



Judul : DPR Restui Tambahan PMN Utama Karya Rp 7,5 Triliun
Tanggal : Selasa, 04 Oktober 2022
Surat Kabar : Hukum Online
Halaman : 3

Lobi

DPR Restui Tambahan PMN Utama Karya Rp 7,5 Triliun

JAKARTA. Komisi XI DPR menyetujui suntikan penyertaan modal negara (PMN) senilai Rp 7,5 triliun kepada PT Hutama Karya. Suntikan modal ini akan digunakan untuk melanjutkan proses konstruksi lima ruas Jalan Tol Trans Sumatra (JTTS).

Direktur Hutama Karya, Budi Harto mengatakan, modal tersebut akan digunakan untuk memenuhi sebagian porsi ekuitas pada JTTS untuk ruas Pekanbaru-Dumai dengan alokasi Rp 1,13 triliun, Simpang Indralaya-Prabumulih senilai Rp 2,31 triliun, Kisaran-Indrapura dengan nilai Rp 1,12 triliun, Taba Penanjung-Bengku sebesar Rp 97 miliar dan Sigli-Banda Aceh senilai Rp 2,83 triliun.

Dengan demikian, "Pada tahun 2022, Hutama Karya mendapat tambahan PMN pada periode I sebesar Rp 23,85 triliun yang sedang dalam proses pencairan, dan periode II sebesar Rp 7,5 triliun dari dana cadangan pembiayaan investasi," kata Budi, Senin (3/10).

Selain PMN tunai, Komisi XI DPR juga menyetujui PMN yang berasal dari barang milik negara (BMN) senilai Rp 1,93 triliun. PMN tersebut berupa aset lahan di Karawaci-Tangerang senilai Rp 1,81 triliun, dan di Plaju-Palembang sebesar Rp 122,76 miliar.

"Dengan PMN ini diharapkan BUMN dapat berkontribusi terhadap penerimaan negara, dan untuk mendukung *multiplier effect* terkait perekonomian daerah setempat," ujar Rionald Silaban, Dirjen Kekayaan Negara.

Dendi Siswanto